

Para Suster yang terkasih,

Kami menyampaikan Selamat Pesta Tritunggal kepada kalian.

Setiap hari kita mendengar berita-berita tentang terjadinya perang, teror dan kekerasan di atas bumi ini. Bahkan di Münster pada awal April, kami dikejutkan oleh pembunuhan melalui penabrakan mobil. Pada kejadian tragis ini, kami juga mengalami solidaritas dari segala penjuru dunia dan upaya mencari damai.

Juga dalam tarekat internasional kita, terjadi demikian banyak gerakan. Kita mengalami perpisahan dan permulaan baru, rasa sakit dan suacita, penolakan dan pendamaian. Dalam semua itu, kita perlu berakar pada iman yang mendalam pada Allah Tritunggal, mengenang kebaikan dan menemukannya secara baru.

Demikianlah kami mengundang kalian untuk menatap lambang tarekat kita.

Di tengah terdapat segi tiga dengan tiga lingkaran yang bertautan. Pada puncak segi tiga tersebut terlukis mahkota.

Simbol ini kita pahami sebagai misteri Allah Tritunggal yang tak dapat dipahami oleh manusia. Pengajaran tentang Tritunggal memberi ungkapan yang meyakinkan bahwa relasi merupakan hakikat Allah. Relasi – artinya kasih yang menganugerahkan, kasih yang memberi diri. Kasih ini, Allah ini, ingin tinggal di dalam diri kita. Dia ingin menempati rumah hati kita, jiwa, pikiran, nurani dan tindakan kita. Ya, Allah ingin meraih kita menjadi murid-murid untuk masuk dalam gerakan kasih-Nya yang memampukan kita untuk membangun relasi satu sama lain dan hidup dalam solidaritas. Bersama kita, Dia ingin membangun Kerajaan Allah (mahkota pada segitiga) demi keadilan dan pendamaian.

Para Suster yang terkasih, dengan memandang lambang ini, kita merasakan betapa berharganya ini bagi tarekat kita dan bagi setiap suster. Hal yang juga berharga adalah ***pita dengan tulisan dalam bahasa Latin „TUA PROVIDENTIA PATER GUBERNAT“ – „Peyelenggaraan-Mu, Bapa membimbing dan mengarahkan“.***

Dengan memandang sejarah tarekat dan jalan hidup kita masing-masing secara seksama, kita selalu dapat menemukan jejak-jejak Penyelenggaraan Allah. Ia adalah pendamping terpercaya dan memahami sejarah hidup kita. Pada Mazmur 37,5 tertulis: "*Serahkan hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya. Ia akan bertindak*".

Huruf Yunani Alpha und Omega – Awal dan akhir – mengingatkan kita bahwa sejak awal Allah memegang hidup kita dengan tangan-tangan kasih-Nya. Allah adalah Allah yang setia dan mencintai. Ia berkata kepada kita sebagai Bapa, sebagai Ibu dan mewahyukan kasih-Nya yang mendalam, khususnya melalui hidup, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus. Allah yang dinamis ini memberi janji kepada kita yang berlaku sampai jauh ke masa depan. Ia membuat kita berani menghadapi segala yang akan terjadi dan dengan penuh kepercayaan melangkah maju. Ia berkata kepada kita melalui Nabi Yesaya: "*Sampai masa tuaku Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu*" (Yesaya 46,4).

Para Suster yang terkasih, dengan janji Allah ini, kita dapat merayakan Pesta Tritunggal Mahakudus dengan penuh syukur, sukacita dan dalam iman kepercayaan serta mewartakan Kabar Gembira kepada orang lain.

Kami menyampaikan salam kepada setiap pribadi dan merangkul kalian dalam kasih,

Tim Koordinasi Umum